



Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas

Farida Lisanti^{1*}, Didi Yulistio², Rokhmat Basuki³

Program Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu^{1,2,3}

*Corresponding email: faridaunib@gmail.com**

Abstract

The purpose of this study was to describe the implementation of the 2013 curriculum for Indonesian subjects in the text of personal letters and official letters in class VII SMP Negeri Lubuk Tua, Musi Rawas Regency, especially in preparing learning implementation plans or RPP, implementation of learning, authentic assessment. The method used is descriptive method. The source of the data for this research is the Indonesian language teacher who teaches students in grade VII SMP Negeri Lubuk Tua. The data in this study were in the form of RPP document data, words, behavior, and learning implementation activities in learning the text of personal letters and official letters. Data collection techniques were carried out by interviewing, observing, and documenting. The data analysis technique was carried out in the following steps: 1) data reduction, namely by grouping the data in interviews, documentation, and observations; 2) data presentation is done by classifying and outlining the data of the Learning Implementation Plan, implementation of learning, authentic assessment; (3) data interpretation, evaluation and analysis are carried out according to the problem to draw conclusions. The results showed that teachers had understood the 2013 Curriculum with evidence that they had prepared the lesson plans well, had prepared personal texts and official letters according to the basic competencies achieved, carried out learning activities according to the lesson plans, and in authentic assessment activities the teacher still focuses on applying attitude and knowledge assessment.

Keywords: curriculum implementation, Indonesian language, personal letters, official letters

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada teks surat pribadi dan surat dinas di kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas terutama dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan pembelajaran, penilaian otentik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar siswa di kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua. Data dalam penelitian ini berupa data dokumen RPP, kata-kata, perilaku, dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi,

dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah: 1) reduksi data yaitu dengan mengelompokkan data pada wawancara, dokumentasi, dan observasi; 2) penyajian data yang dilakukan dengan mengelompokkan dan menguraikan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian otentik; (3) interpretasi data, dilakukan evaluasi dan analisis sesuai masalah hingga menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah memahami Kurikulum 2013 dengan dibuktikan sudah mempersiapkan RPP dengan baik, sudah menyusun materi teks pribadi dan surat dinas sesuai kompetensi dasar yang dicapai, melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai RPP, dan pada kegiatan penilaian otentik guru masih fokus menerapkan penilaian sikap dan pengetahuan.

Kata kunci: implementasi kurikulum, bahasa Indonesia, surat pribadi, surat dinas

PENDAHULUAN

Kurikulum bahasa Indonesia disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa Indonesia secara nasional. Mutu lulusan saat ini tidak cukup hanya diukur dengan standar lokal sebab perubahan era globalisasi sangat mempengaruhi terhadap kualitas pendidikan. Setiap lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal dalam penyelenggaraan aktivitas sehari-hari berlandaskan kurikulum. Kurikulum menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Permendikbud, 2013) RI No. 68. Dalam kurikulum itulah bahwa kurikulum dapat dipandang sebagai rencana konkret penerapan dari suatu teori pendidikan (Sukmadinata, 2011:7).

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan suatu aspek yang sangat penting dikuasai guru. Cakupan implementasi Kurikulum 2013 diantaranya yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, penilaian otentik. Menurut Makmun (2009:3) dan Wikanengsih (2015:107), perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi (peristiwa, keadaan, suasana, dan sebagainya) dan apa yang akan dilakukan (intensifikasi, eksistensifikasi, revisi, renovasi, substitusi, kreasi, dan sebagainya). Sedangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP (Amri, 2013:54). Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Sadiman, 2017:1; Hilmi, 2018). Cakupan implementasi Kurikulum 2013 inilah yang akan dijadikan penelitian oleh penulis.

Langkah-langkah penyusunan RPP dijelaskan dalam Permendikbud RI Nomor 65 tahun 2013 pada standar proses Bab III yaitu: (1) identitas sekolah, (2) identitas mata pelajaran, (3) kelas/semester (4) materi pokok, (5) alokasi waktu, (6) tujuan pembelajaran, (7) KD dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), (8) materi pembelajaran, (9) metode pembelajaran, (10) media pembelajaran, (11) sumber belajar, (12) langkah-langkah pembelajaran, (13) penilaian otentik. Tahapan pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: (1) pendahuluan yaitu memberi salam, apersepsi, dan motivasi, (2) kegiatan inti yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan menggunakan pendekatan dan model-model pembelajaran, media yang digunakan, urutan bahan pembelajaran dan (3)

kegiatan penutup yaitu melakukan refleksi, dan salam. Sedangkan penilaian otentik dilakukan melalui aspek penilaian: (1) kompetensi sikap, (2) kompetensi pengetahuan, (3) kompetensi keterampilan (Ibrahim & Syaodih, 2003; Majid, 2006; Maisarah, 2020).

Dilihat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian otentik terdahulu (Aruan & Lubis, 2018; Gayatri, (2020); Noermanzah, 2013), guru sudah membuat RPP tetapi masih ada yang mengadopsinya dari RPP buatan penerbit swasta, melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah, dan sudah melaksanakan penilaian otentik sebagai implementasinya dalam Kurikulum 2013. Kenyataannya saat ini juga menunjukkan guru masih banyak memenuhi tahapan-tahapan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada pelaksanaan pembelajaran tidak sepenuhnya dilakukan, dan pada penilaian otentik tidak semuanya dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan penilaian otentik khususnya dalam pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas. Penulis mengharapkan setelah penelitian ini dilakukan, pada periode selanjutnya proses pelajaran keterampilan menulis surat pribadi dan surat dinas jauh lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi/kejadian. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan apabila peneliti ingin menjawab persoalan-persoalan tentang gejala-gejala yang ada atau berlaku pada masa sekarang (Susetyo, 2015:11). Tempat penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas yang beralamat di Jalan Gindo A Zuani Desa Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tanggal 25 Maret sampai dengan 15 April tahun 2019. Data dalam penelitian ini berupa implementasi kurikulum 2013, yaitu data dokumen, kata-kata, perilaku, dan kegiatan, pada pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas.

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan mengemukakan jenis data apa yang akan dikumpulkan dengan metode/cara bagaimana, dan instrumen apa yang digunakan untuk mengumpulkan data (Suhardjono, 2012:135). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa: instrumen wawancara, instrumen pedoman pencatatan dokumentasi, yaitu berupa kisi-kisi komponen RPP, dan instrumen pedoman pengamatan/observasi yaitu kisi-kisi lembar pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran, pedoman penilaian otentik yaitu kisi-kisi komponen penilaian otentik. Teknik analisis data penelitian ini penulis merujuk pada teknik interaktif yang dikemukakan oleh (Milles & Huberman, 2007), yaitu dengan

langkah-langkah analisis di mulai dari kegiatan reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil pengamatan pencatatan dokumentasi RPP yang disusun guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas pada pembelajaran teks surat pribadi dan surat dinas sebagai berikut.

a) Identitas

Guru tidak menuliskan identitas waktu pertemuan pembelajaran, hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan pertanyaan mengapa RPP yang anda buat tidak mencantumkan alokasi waktu? Jawaban guru sebagai berikut:

“Waduh... aku lali bu (saya lupa bu), sebenarnya ya harus ditulis, tapi saya lupa untuk mencantumkan identitas alokasi waktu, nanti RPP akan saya perbaiki lagi.”

Kutipan pada dokumen RPP, pada identitas yang dibuat guru sebagai berikut:

Sekolah	: SMP Negeri Lubuk Tua
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII
Materi Pokok	: Surat Dinas dan Surat Pribadi

Berdasarkan hasil penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun guru menunjukkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru yaitu kesulitan dalam menentukan identitas alokasi waktu. Permasalahan yang ditemukan guru belum dapat memperkirakan berapa lama waktu yang akan digunakan pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.

b) Tujuan Pembelajaran

Pada tujuan pembelajaran tampak bahwa guru sudah menuliskan tujuan pembelajaran. Berdasarkan kutipan RPP pada tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Pada tujuan pembelajaran 3.12.1 dan 2

- 1) Peserta didik dapat mengelompokkan struktur surat resmi dan surat pribadi
- 2) Peserta didik memahami struktur dinas.
- 3) Peserta didik dapat memahami struktur surat pribadi.

4.12..1

- 1) Peserta didik dapat menulis surat dinas untuk dirinya sendiri atau lembaga.
- 2) Peserta didik dapat menulis surat pribadi untuk kepentingan dirinya sendiri

4.12.2

- 1) Peserta didik dapat menjawab soal yang berkaitan dengan materi surat dinas dan surat pribadi.
- 2) Peserta didik dapat memahami format penulisan surat dinas dan surat pribadi.

3) Fokus penguatan karakter: kerja sama dan jujur.

Berdasarkan kutipan di atas permasalahan yang ditemukan bahwa guru belum dapat merumuskan pada indikator pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan tujuan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran dari tiga indikator tujuan pembelajaran tersebut.

c) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pada kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tampak bahwa guru sudah menuliskan KD dan Indikator. Hal ini tampak pada kutipan RPP yang dibuat oleh guru, sebagai berikut:

KD	Indikator
3.12. Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	1.Peserta didik dapat mengelompokkan struktur surat resmi dan surat pribadi. 2.Peserta didik dapat membedakan surat resmi dan surat pribadi.
4.12. Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur taks kebahasaan, dan isi.	1.Peserta didik dapat menulis surat dnas dan pribadi. 2.Peserta didik dapat memahami konsep tetntang surat dinas dan surat pribadi.

Berdasarkan kutipan kompetensi dasar tersebut, permasalahan yang ada guru tidak memperhatikan dalam menentukan kompetensi yang harus dipilih sebagai kompetensi dasar yang akan diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan pertanyaan mengapa KD 3.12 menyebutkan menelaah unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas yang anda tulis tidak sesuai dengan indikator 1 yang memuat mengelompokkan struktur surat resmi dan surat pribadi? Jawaban guru sebagai berikut:

“em... iya ya, kok saya tidak memperhatikan hal itu, sebenarnya pada indikator saya hanya sekedar menuliskan apa yang ada dipikiran yang akan saya ajarkan nantinya di kelas, tapi tidak menyesuaikan KD yang ada.”

d) Materi Pembelajaran

Pada materi pembelajaran yang terdapat pada RPP guru menuliskan bagian-bagiannya saja, tetapi tidak menguraikan materi dan contoh-contoh surat pribadi dan surat dinas. Hal ini sesuai kutipan materi pembelajaran yang ditulis guru didalam RPP sebagai berikut:

1. Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas
2. Unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas
3. Menulis surat pribadi dan surat dinas

Berdasarkan kutipan materi pembelajaran tersebut, permasalahan yang dihadapi guru dalam menentukan materi pembelajaran. Problematik yang ditemukan guru tidak dapat menjelaskan secara terperinci materi pokok pembelajaran apa saja yang akan disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran, misalnya definisi, contoh benda, dan penjelasannya yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kutipan wawancara dengan pertanyaan mengapa materi pembelajaran pada RPP Anda tidak diuraikan secara terperinci? Jawaban guru sebagai berikut:

Farida Lisanti, Didi Yulistio, Rokhmat Basuki

Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas

“Ya... saya menuliskan materi pembelajaran singkat saja dan tidak menuliskan materi pembelajaran dengan uraian yang panjang, karena menurut saya materi kan bisa dilihat dalam buku teks siswa jadi nggak perlu capek-capek untuk menguraikannya.”

e) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran, yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai. Permasalahan yang dihadapi guru dalam menentukan metode pembelajaran adalah guru bingung harus menggunakan metode apa yang sesuai guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang diajarkan.

f) Media Pembelajaran

Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, media pembelajaran yang di sampaikan pada RPP sesuai dengan kutipan sebagai berikut:

Media dan Bahan

Petunjuk:

- a. Media : Contoh surat dinas dan surat pribadi
- b. Bahan : Alat tulis yang diperlukan

Berdasarkan kutipan tersebut, permasalahan yang dihadapi guru dalam menentukan media pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan guru tidak memiliki referensi lain, atau karya inovasi sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan pertanyaan mengapa media pembelajaran yang terdapat dalam RPP hanya contoh surat pribadi dan surat dinas saja? Kutipan jawaban guru sebagai berikut:

“ini loh bu, saya tuh bingung, karena saya tidak memiliki referensi lain atau alat bantu lain untuk menunjang pembelajaran, ya gimana ya bu wong sekolah saja tidak memberikan fasilitas yang dibutuhkan guru dan siswa, jadi saya mengajar ya apa adanya.”

g) Sumber Belajar

Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, pada RPP dijelaskan sumber yang digunakan yaitu buku teks untuk siswa bahasa Indonesia kelas VII dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016. Sesuai dengan kutipan sebagai berikut:

Sumber belajar yang digunakan adalah buku teks pelajaran siswa kelas VII terbitan Mendikbud.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam menentukan sumber belajar ditemukan guru hanya menggunakan buku paket sehingga pembelajaran hanya fokus pada materi yang disampaikan pada buku paket terbatas informasi dan pengetahuan.

h) Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan: pendahuluan, inti, penutup, pada RPP terdapat langkah-langkah pembelajaran sesuai proses

kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran pada RPP, sesuai kutipan, yaitu:

a) Pendahuluan (10menit)

1. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa, memberi salam dan berdoa bersama.
2. Guru menanyakan tentang ketidakhadiran peserta didik.
3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
5. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik.

b) Kegiatan Inti

1. Guru membangun konteks pembelajaran dengan memperlihatkan contoh bentuk surat dinas dan surat pribadi.
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang contoh yang diberikan.
3. Peserta didik membuat kelompok terdiri dari 4 orang per kelompok.
4. Peserta didik secara berkelompok ditugaskan membaca salah satu contoh surat dinas dan surat pribadi.
5. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok memetakan isi surat dinas dan surat pribadi.
6. Peserta didik dibimbing oleh guru menjawab pertanyaan tentang isi surat pribadi dan surat dinas.
7. Peserta didik beserta guru menanggapi cara memetakan isi surat pribadi dan surat dinas.
8. Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan isi surat pribadi dan surat dinas.
9. Secara berkelompok peserta didik menyimpulkan dalam memetakan isi surat pribadi dan surat dinas.
10. Secara berkelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya untuk ditanggapi oleh peserta didik lainnya.

c) Kegiatan Penutup (5 menit)

Kesimpulan

1. Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
2. Dengan sikap peduli, responsif, dan santun peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pertanyaan peserta didik tentang isi surat pribadi dan surat dinas.
3. Peserta didik menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran.
4. Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan kutipan pelaksanaan pembelajaran tersebut, problematik yang dihadapi guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran. Ditemukan guru tidak menerapkan pembelajaran menggunakan saintifik yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

i) Penilaian Otentik

Penilaian otentik, mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan. Pada RPP terdapat penilaian aspek sikap dan pengetahuan, tetapi tidak terdapat penilaian keterampilan, padahal menulis termasuk dalam penilaian aspek keterampilan, tetapi justru tidak dilakukan. Penilaian otentik sesuai kutipan dalam RPP yaitu:

1) Sikap

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri Lubuk Tua
Kelas/Semester : VII.1
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Guru : Sugiyati, S.Pd.

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD Siswa	Rencana Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.	dst...					

2) Pengetahuan

1. Tuliskan struktur surat dinas dan surat pribadi?
2. Tuliskan perbedaan surat dinas dan surat pribadi?
3. Mengapa seseorang menulis surat pribadi?
4. Bagaimanakah urutan menulis surat dinas dan surat pribadi?

Problematis yang dihadapi guru dalam menentukan penilaian otentik. Problematis yang ditemukan guru hanya menerapkan sebagian penilaian otentik yang harus dilaksanakan dalam Kurikulum 2013, yaitu guru hanya menerapkan penilaian sikap dan pengetahuan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas, dalam bagian pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga cakupan, sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada pendahuluan yang harus dilakukan guru sesuai pedoman pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan guru, sesuai kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu guru membimbing berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Kutipan yang disampaikan guru sebagai berikut.

“Ayo, anak-anak sebelum pembelajaran dimulai mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing, berdoa mulai... berdoa selesai.”

Kemudian, melihat kerapian pakaian siswa, mengajak siswa menaruh buku paket dan buku tulis di meja masing-masing. Sesuai kutipan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut.

“Anak-anak... Silahkan buku paket bahasa Indonesia dan buku tulisnya dikeluarkan dan diletakkan di atas meja.”

Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis (lihat foto:2). Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Sesuai kutipan yang disampaikan oleh guru sebagai berikut.

“Baiklah anak-anak... materi yang akan kita pelajari hari ini adalah menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas, unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas, yang terakhir adalah menulis surat pribadi dan surat dinas.”

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada pendahuluan, problematik yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan tampak bahwa guru tidak memberikan motivasi belajar apapun kepada siswa, guru tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari sehingga tidak terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan pertanyaan mengapa Anda tidak memberikan motivasi belajar pada kegiatan pendahuluan kepada siswa saat pelaksanaan pembelajaran? Sebagai berikut.

“Alah... Saya males kasih motivasi ke anak, dikasih juga anak-anak tidak ada yang respon. Bisanya hanya duduk, diam mendengarkan guru saja.”

b. Kegiatan Inti

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi, mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut. Sesuai dengan yang disampaikan oleh guru, sebagai berikut.

“ayo anak-anak ... perhatikan materi pelajaran yang akan ibu sampaikan! pertama yang harus kalian lakukan adalah kalian buka buku paket halaman 246 sampai halaman 249 , kalian amati contoh surat pribadi dan surat dinas tersebut, baik itu kalimatnya maupun

Farida Lisanti, Didi Yulistio, Rokhmat Basuki

Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas

tanda bacanya, jika kalian belum mengerti silahkan untuk bertanya, ibu kasih waktu 10 menit.”

Setelah siswa selesai mengamati contoh surat pribadi dan surat dinas selanjutnya guru memerintahkan untuk kerja kelompok dengan membentuk kelompok belajar terdiri dari 4 orang per kelompok, untuk mengerjakan tugas yang telah disampaikan oleh guru membaca materi pembelajaran menulis surat dinas dan surat pribadi. Sesuai kutipan yang disampaikan guru, sebagai berikut.

“Baiklah sekarang kalian membentuk kelompok belajar ya, dalam satu kelompok terdiri dari 4 orang dan tentukanlah anggota kelompoknya masing-masing. Kemudian kalian bacalah materi pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas, silahkan dikerjakan sekarang.”

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan inti untuk sikap, probelematika yang ditemukan pada pelaksanaan kegiatan tampak bahwa siswa tidak ada kegiatan tanya jawab mengenai pembelajaran antara siswa dan guru sehingga pembelajaran tidak efektif. Tampak bahwa guru mengalami kesulitan memotivasi siswa.

2) Pengetahuan

Pada kegiatan inti aspek pengetahuan, tampak guru membimbing peserta didik untuk bersama-sama menjawab pertanyaan yang ada di buku paket. Sesuai dengan yang disampaikan oleh guru, sebagai berikut.

“Anak-anak, ayo sekarang kita jawab pertanyaan tentang isi surat dinas dan surat pribadi yang terdapat pada buku paket, secara bersama-sama, coba Doni... baca soal nomor satu, Meta baca soal nomor dua, Ririn baca soal nomor tiga, mulai sekarang.”

Setelah kegiatan menjawab soal yang berada di buku paket, selanjutnya peserta didik beserta guru menanggapi cara memetakan isi surat pribadi dan surat dinas, sesuai kutipan yang disampaikan guru sebagai berikut.

“Coba kalian perhatikan bahwa bagian-bagian surat pribadi tentu berbeda dengan bagian-bagian surat dinas. Anak-anak... untuk bagian-bagian surat pribadi yaitu bagian paling atas yang harus ditulis tanggal surat, kemudian alamat surat, pembuka surat, pendahuluan, barulah isi, dan pada bagian akhir penutup surat, nama pengirim surat, tanda tangan pengirim. Selanjutnya untuk bagian-bagian surat dinas yaitu kop surat, nomor surat, tanggal surat, lampiran, perihal, alamat surat, salam pembuka, isi surat paragraf penutup, nama dan tanda tangan pihak yang memperkuat surat, nama dan tanda tangan penulis surat. Bagaimana anak-anak paham...”

Setelah menjelaskan bagian-bagian surat pribadi dan surat dinas guru memerintahkan peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menjawab pertanyaan yang membahas isi surat pribadi dan surat dinas sesuai yang tertera pada RPP. Hal ini sesuai dengan kutipan yang disampaikan guru sebagai berikut:

“Kalau kalian sudah paham mengenai surat pribadi dan surat dinas, tugas kalian berdiskusi dengan kelompok kalian masing-masing untuk menjawab soal-soal berikut 1) tuliskan struktur surat dinas dan surat pribadi?, 2) tuliskan perbedaan surat dinas dan surat pribadi?, 3) mengapa seseorang menulis surat pribadi?, 4) bagaimana urutan menulis surat dinas dan surat pribadi?. Ayo anak-anak kerjakan ya, jangan ribut.”

Dari rangkaian pembelajaran pada kegiatan inti tersebut, problematika yang tampak bahwa pembelajaran hanya sebagian yang menunjukkan menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013 yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mempresentasikan karena pada hasil pengamatan setelah siswa mengamati tidak ada siswa yang ingin bertanya, bahwa siswa ada yang tidak memahami pembelajaran menulis surat pribadi dan surat dinas. Guru mengalami kesulitan membuat suasana pembelajaran menjadi menarik dan dapat dipahami siswa.

3) Keterampilan

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan inti aspek keterampilan yang dilakukan guru memerintahkan siswa untuk melihat contoh surat pribadi dan surat dinas di buku paket. Kemudian peserta didik diperintahkan membuat surat pribadi dan surat dinas secara pribadi/sendiri-sendiri. Hal ini sesuai dengan kutipan yang disampaikan guru sebagai berikut.

“Baiklah anak-anak... tugas kalian selanjutnya adalah menulis surat pribadi yang ditujukan kepada keluarga yang berada jauh misalnya yang berada di Palembang, Jakarta, Bengkulu dan lainnya, dan buat juga surat dinas permohonan contohnya meminjam tenda, meminjam gedung dan lain sebagainya dari kamu sebagai ketua OSIS yang di tujukan kepada kepala sekolah, tugas ini dikerjakan sendiri-sendiri, paham semuanya...”

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan inti aspek keterampilan problematik yang tampak adalah guru tidak menjelaskan tujuan menulis surat pribadi dan surat dinas untuk apa, cara menulis surat pribadi dan surat dinas yang benar itu bagaimana, guru kesulitan menjelaskannya karena materi pembelajaran yang terbatas.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi. Pada hasil pengamatan guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kutipan yang disampaikan guru sebagai berikut.

“Ayo anak-anak... di kegiatan akhir ini kita simpulkan bersama bahwa surat pribadi adalah bentuk komunikasi tulis (surat-menyurat) yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai pribadi bukan sebagai wakil atau urusan yang berkaitan dengan kelembagaan/kedinasan/resmi. Sedangkan surat dinas adalah surat yang di tulis dalam situasi formal dan untuk kepentingan formal. Ya... kalian semuanya pintar.”

Setelah itu guru memberikan tugas rumah kepada siswanya, sesuai dengan kutipan sebagai berikut:

“Baiklah anak-anak untuk PR kalian membuat klipng kumpulan macam-macam surat dinas, paling sedikit 10 halaman, dikerjakan secara berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing.”

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan penutup, permasalahan yang tampak adalah tidak ada interaksi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, karena guru mengalami kesulitan dalam memotivasi, merangsang siswa untuk bertanya, dan di kegiatan akhir guru tidak menginformasikan kegiatan

pembelajaran untuk pertemuan berikutnya karena guru biasanya lupa untuk menyampaikan untuk pembelajaran berikutnya.

3. Penilaian Otentik

Hasil pengamatan penilaian otentik yang tertera dalam RPP, yaitu:

a. Penilaian Kompetensi Sikap

- 1) Observasi: pengamatan indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri siswa sendiri terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya.
- 3) Penilaian antarpeserta didik lembar penilaian antar peserta didik.
- 4) Jurnal catatan pendidik di dalam dan di luar kelas, sikap dan perilaku.

Berdasarkan hasil pengamatan hasil analisis penilaian otentik, terdapat problematik yaitu guru melakukan lembar pengamatan tetapi tidak menentukan indikator sikap yang akan dinilai, guru tidak melakukan penilaian diri siswa sendiri terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya dan tidak menyiapkan instrumennya, guru tidak melakukan penilaian antar peserta didik dan tidak menyiapkan lembar penilaian antar peserta didik, padahal penilaian sikap ini sangat menentukan bahwa siswa berperilaku baik atau sangat baik karena guru mengalami kesulitan dan kekhawatiran jika ada siswa yang tidak jujur dan tidak tepat dalam memberikan jawaban pada penilaian diri, dan penilaian antar teman.

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Instrumen tertulis: soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, uraian yang dilengkapi dengan pedoman penskoran.
- 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3) Instrumen karakteristik tugas penugasan berupa pekerjaan rumah dan/projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik.

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian kompetensi pengetahuan, terdapat permasalahan yaitu guru tidak menuliskan instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan karena guru mengalami permasalahan pada pelaksanaan tes lisan yaitu guru memerlukan banyak waktu untuk melakukan tes lisan dan biasanya hasil yang diperoleh dalam tes lisan nilainya tidak sebanding dengan tes tertulis karena biasanya siswa lebih mempersiapkan tes tertulis, guru tidak menuliskan instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas karena guru mengalami kesulitan menentukan tugas apa yang sesuai untuk diberikan kepada siswa, sehingga guru sering memberikan tugas rumah secara lisan langsung kepada siswa setelah pembelajaran selesai.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Tes praktik: aktivitas, perilaku sesuai tuntutan kompetensi.
- 2) Proyek: tugas-tugas belajar kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- 3) Penilaian portofolio: menilai kumpulan seluruh karya peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas, terdapat problematik yaitu pada penilaian unjuk kerja dan penilaian portopolio karena mengalami hambatan keterbatasan persediaan alat dan bahan, guru tidak melakukan penilaian portopolio dan tidak terdapat format penilaiannya karena guru hanya menyimpan hasil tugas-tugas siswa dalam map atau dalam

lemari, dan jika harus di nilai memerlukan waktu yang lama. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan pertanyaan mengapa anda tidak melakukan penilaian keterampilan pada RPP? Jawaban guru sebagai berikut.

“Begini bu, saya itu bingung untuk menentukan penilaian keterampilan, lah wong neng sekolah nggak ada alat dan bahane (kan di sekolah tidak ada alat dan bahannya). Nilai anak tak simpen neng njero map wes ngono ae bu (nilai anak saya simpan di dalam map saja sudah begitu saja bu).”

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian otentik pada teks surat pribadi dan surat dinas menunjukkan bahwa guru bahasa Indonesia sudah melakukan upaya-upaya untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan upaya-upaya pemecahan masalah yang dihadapi, agar permasalahan yang dihadapi tidak sampai berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun pembahasan implementasi Kurikulum 2013 yang diterapkan guru sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sudah dilaksanakan dengan menuliskan langkah-langkah sebagai berikut: (a) identitas, (b) tujuan pembelajaran, (c) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (d) materi pembelajaran, (e) metode pembelajaran, (f) media pembelajaran, (g) sumber belajar, (h) langkah-langkah pembelajaran, (i) penilaian otentik. Sebaiknya dalam menyusun RPP harus memperhatikan hal-hal yang harus diuraikan dalam langkah-langkah RPP dengan menuliskan pada identitas alokasi waktu untuk menentukan seberapa lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada materi pembelajaran sebaiknya diuraikan secara terperinci ciri-ciri surat dan contoh-contoh surat pribadi dan surat dinas yang akan dipelajari. Begitu juga dengan penilaian guru harus menerapkan penilaian otentik yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 yang ranah penilaiannya sikap, pengetahuan dan keterampilan. Jika dalam penyusunan RPP tidak diterapkan maka esensi dan tujuan RPP tidak tercapai.

Hal ini sesuai dengan pedoman penyusunan RPP, menurut Permendikbud RI Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah halaman lima pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan komponen mulai dari identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan indikator, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian otentik. Menurut Sanjaya (2011:29) berpikir perencananan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun redaksi tidak asal jadi tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, di samping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada pendahuluan setelah salam pembuka, sebaiknya memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, karena sangat membantu

peserta didik agar semangat dan produktif dalam kegiatan belajar dengan menyampaikan pujian bahwa belajar dengan giat dan disiplin belajar maka akan mendapatkan hasil yang baik juga. Pada kegiatan inti sebaiknya guru mampu menampilkan gaya mengajar, tidak hanya akan berpikir bagaimana sebuah materi disampaikan, akan tetapi bagaimana proses transfer pengetahuan berpengaruh terhadap kehidupan siswa. Implementasi Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran untuk memperkuat pendekatan saintifik sangat disarankan menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*), untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Pada kegiatan penutup sebaiknya guru mampu menerapkan penilaian otentik pada penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Amri (2013:54) menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pendapat ini kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan tahapan kegiatan pembelajaran melalui tiga tahapan dengan memulai pembelajaran dengan menyiapkan peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan penutup melakukan refleksi pembelajaran dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Penilaian Otentik

Hasil penilaian otentik penerapannya menunjukkan bahwa penilaian dilakukan melalui tahapan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Untuk penilaian keterampilan diberikan dengan pemberian tugas rumah untuk membuat teks surat pribadi dan surat dinas karena waktu yang digunakan dalam pembelajaran tidak cukup. Pada penilaian sikap sebaiknya dilakukan dengan observasi pengamatan indikator perilaku yang diamati dan jurnal catatan pendidik di dalam dan di luar kelas, sikap dan perilaku sebaiknya juga melakukan penilaian diri terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya, penilaian antar peserta didik dengan lembar penilaian antar peserta didik.

Pada penilaian pengetahuan sebaiknya guru menyiapkan instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan, baik berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, uraian, dengan dilengkapi pedoman penskoran instrumen. Pada penilaian keterampilan sebaiknya melakukan tes praktik yang dilakukan yaitu aktivitas, perilaku sesuai tuntutan kompetensi. Hal ini sesuai pendapat Suwandi (2011:9) bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengetahui apakah proses dalam hasil dari suatu program kegiatan telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Sadiman (2017:26) menyatakan bahwa penilaian diarahkan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ingin dicapai pada masing-masing jenjang pendidikan, proses penilaian tidak lepas dari kompetensi sikap (KI-1) dan sosial (KI-2), kompetensi pengetahuan (KI-3), dan kompetensi keterampilan (KI-4). Kaitan pelaksanaan penilaian yang

dilakukan dengan teori ini yaitu sama-sama melaksanakan teknik penilaian secara bertahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, dan tindak lanjut. Setiap kegiatan dalam kegiatan pembelajaran termasuk penilaian harus dipersiapkan dengan baik agar tujuan yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada teks surat pribadi dan surat dinas di kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan di SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas, melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada teks surat pribadi dan surat dinas, sesuai dengan komponen-komponen RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran, implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri Lubuk Tua melalui penerapan menggunakan metode pembelajaran penemuan (*discovery learning*) dan metode berbasis mencari tahu, pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*).
3. Penilaian otentik, implementasi penilaian otentik dalam Kurikulum 2013 sudah dilaksanakan di SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas dengan sistem penilaian 3 ranah penilaian, yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan. Untuk penilaian kompetensi keterampilan belum dilaksanakan karena keterbatasan waktu yang tersedia, tetapi dilaksanakan sebagai pekerjaan rumah.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran berikutnya kepada guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua disarankan agar meningkatkan kemampuan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan menjadikan penelitian ini sebagai motivasi dan tambahan informasi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 materi pokok menulis surat pribadi dan surat dinas pada RPP, proses pelaksanaan pembelajaran, penilaian otentik supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Apabila guru mempersiapkan materi pembelajaran yang disampaikan terarah dan tersusun dengan baik maka peserta didik memahami apa yang disampaikan dengan pendekatan saintifik, metode pembelajaran yang tepat, membuat suasana pembelajaran efektif dan menyenangkan.

Farida Lisanti, Didi Yulistio, Rokhmat Basuki

Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Aruan, M. A., & Lubis, F. (2018). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Kode: Jurnal Bahasa*, 7(3). doi:10.24114/kjb.v7i3.10981
- Gayatri, P. D. (2020). Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kajian: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi. *Basastra*, 9(1), 35. doi:10.24114/bss.v9i1.17773
- Hilmi, M. (2018). Dengan Penilaian Autentik Mereduksi Subjektifitas Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 3(2). doi:10.37348/cendekia.v1i2.12
- Ibrahim, R. & Syaodih, N. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maisarah, I., Noermanzah, N. Safnil, A., Zaim, M. & Wardhana, D. E.C. (2020). The Development of Instrument to Assess Students' affective based on Scientific Approach in English as a Foreign Language (EFL) Classroom. *Humanities & Social Sciences Review*, 8(4), OSF Preprints. December 19. doi:10.31219/osf.io/prbhd.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Makmun, U. S. (2009). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Milles & Huberman, M. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Noermanzah, N. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri se-Kota Lubuklinggau Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 7(2), 49-50. <https://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JPP/article/view/370>
- Permendikbud, RI. No. 68 (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sadiman. (2017). *Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Farida Lisanti, Didi Yulistio, Rokhmat Basuki

Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Surat Pribadi dan Surat Dinas di Kelas VII SMP Negeri Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas

Suhardjono, S. (2012). *Strategi Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Andi.

Sukmadinata, N. S. (2011). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Susetyo. (2015). *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Suwandi, S. (2011). *Model-Model Assesment dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara.

Wikanengsih, W., Nofiyanti, N., Ismayani, M., & Permana, I. (2015). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi terhadap RPP yang Disusun Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Cimahi). *P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 107. doi:10.22460/p2m.v2i1p106-119.170